

SKRIPSI

**ANALISIS PERMINTAAN RUMAH TANGGA TERHADAP
KEBUTUHAN BAHAN MAKANAN POKOK SEHARI-HARI
MELALUI JASA *ONLINE* DI KOTA MAKASSAR**

RINALDI TRAHARDO KENDEK



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

SKRIPSI

ANALISIS PERMINTAAN RUMAH TANGGA TERHADAP KEBUTUHAN BAHAN MAKANAN POKOK SEHARI-HARI MELALUI JASA *ONLINE* DI KOTA MAKASSAR

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

RINALDI TRAHARDO KENDEK

A11116315



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2021

SKRIPSI

ANALISIS PERMINTAAN RUMAH TANGGA TERHADAP KEBUTUHAN BAHAN MAKANAN POKOK SEHARI-HARI MELALUI JASA *ONLINE* DI KOTA MAKASSAR

disusun dan diajukan oleh:

RINALDI TRAHARDO KENDEK

A11116315

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 24 September 2021

Pembimbing I



Dr. Madris, DPS., M. Si., CWM®
NIP. 19601231 198811 1 002

Pembimbing II



Dr. Munawwarah S. Mubarak, SE., M.Si
NIP. 19871109 201404 2 001



Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Sanusi Fattah, SE., M.Si., CSF., CWM®
NIP. 19690413 199403 1 003

SKRIPSI

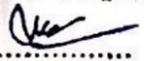
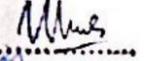
ANALISIS PERMINTAAN RUMAH TANGGA TERHADAP KEBUTUHAN BAHAN MAKANAN POKOK SEHARI-HARI MELALUI JASA *ONLINE* DI KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh:

RINALDI TRAHARDO KENDEK
A11116315

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 1 November 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Madris, DPS., M. Si., CWM®	Ketua	1. 
2.	Dr. Munawwarah S. Mubarak, SE., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Indraswati T.A. Reviane, SE., MA., CWM®	Anggota	3. 
4.	Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, SE., M.Si., CWM®	Anggota	4. 



Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Sanusi Fattah, SE., M.Si., CSF., CWM®
NIP. 19690413 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rinaldi Trahardo Kendek
Nomor Pokok : A11116315
Program Studi : Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis UNHAS
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan dengan ini bahwa Skripsi dengan judul ***Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Kebutuhan Bahan Makanan Pokok Sehari-Hari Melalui Jasa Online di Kota Makassar*** adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak Cipta pihak lain. Apabila dikemudian hari Skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 20 Desember 2021

Yang menyatakan,



Rinaldi Trahardo Kendek
A11116315

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh. Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Kebutuhan Bahan Makanan Pokok Sehari-hari Melalui Jasa Online Di Kota Makassar*" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat bukan hanya untuk sebagai pemenuhan persyaratan bagi penulis guna mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, akan tetapi penulis mengharapkan masalah ekonomi yang penulis kaji dapat tergambarkan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah penulis peroleh selama menjadi mahasiswa ekonomi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis dengan terbuka akan menerima kritik maupun masukan dari pembaca terkait tulisan ini agar skripsi ini dapat berguna lebih baik bagi para pembaca. Karya tulis ini diharapkan mampu memberikan banyak pembelajaran terkait masalah yang diteliti serta membangkitkan semangat untuk melahirkan karya - karya yang mendidik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa selama penyusunan tidak terlepas dari partisipasi beberapa pihak terkait yang telah mendukung penulis secara penuh. Maka dari itu, penulis merasa wajib menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mereka secara khusus sebagai berikut:

1. Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas kehendak dan karunia-Nya yang memberikan penulis kesehatan, kelancaran serta kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dan kepada Nabiullah Muhammad SAW. Nabi dan pemimpin bagi umat Islam yang telah membawa umatnya dari alam

kegelapan ke alam yang terang seperti saat ini.

2. Kedua orang tua penulis, Irwan Riyadi Kendek, dan Tuty Nazyami yang dengan sabar, pengertian, perhatian dan kasih sayang yang tulus diberikan kepada penulis hingga penulis dapat sampai pada titik ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat melihat penulis sukses dikemudian hari.
3. Adik-adik saya yang selalu mendoakan saya dari jauh dan selalu menyemangati saya untuk selalu menyelesaikan skripsinya.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM, CWM, CRA, CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
5. Bapak Dr. Sanusi Fattah, SE., M.Si., CSF., CWM selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan ibu Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, SE., M.Si., CWM selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi.
6. Bapak Dr. Madris, DPS., M. Si., CWM® selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Munawwarah S. Mubarak, SE., M.Si selaku penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, semangat dan motivasi kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menginspirasi dan bersedia membagi ilmunya kepada penulis, terima kasih atas pembelajaran dan bantuan selama waktu kuliah penulis.
8. Segenap Staff Departemen Ilmu Ekonomi, Pegawai Akademik, Kemahasiswaan dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, terima kasih telah membantu dalam pengurusan administrasi selama masa studi penulis.
9. Teman-teman yang penulis anggap sebagai saudara angkatan 2016 (SPHERE), terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan kepada

penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Teman-teman Pengurus SEMA FEB-UH (Senat Mahasiswa) periode 2018-2019.
11. Teman-teman Pengurus HIMAJIE FEB-UH (Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi) periode 2019-2020.
12. Teman-teman dan seluruh keluarga besar Ilmu Ekonomi yang bernaung dalam "RUMAH MERAH" HIMAJIE.
13. Terima kasih yang sangat mendalam bagi pembimbing 3 saya saudara Fitrah, dan pembimbing 4 saudara Ismail (mantan anak UI) yang selalu ada ketika penulis sedang kesusahan dan kebingungan dalam menyusun skripsi ini.
14. Orang terdekat saya, Pilar, Ateng, Ari yang selalu menemani saya selama ini.
15. Untuk orang yang bernama Irfanita Nurhidayah Hasan yang selalu memberikan motivasi dan pelajaran kepada saya pribadi.
16. Terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu memberikan motivasi dan doa hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
17. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik.

Makassar, 30 Desember 2021

Rinaldi Trahardo Kendek

ABSTRAK

ANALISIS PERMINTAAN RUMAH TANGGA TERHADAP KEBUTUHAN BAHAN MAKANAN POKOK SEHARI-HARI MELALUI JASA ONLINE DI KOTA MAKASSAR

Rinaldi Trahardo Kendek
Madris
Munawwarah S. Mubarak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan, jarak, kecepatan pelayanan, kualitas bahan makanan terhadap permintaan jasa online di kota Makassar. Penelitian ini menggunakan data primer. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner secara online melalui google form. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang menggunakan jasa online untuk mengonsumsi bahan makanan di kota Makassar dalam satu bulan. Sampel di ambil 114 orang dengan metode *accidentally sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jarak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa online di kota Makassar, Sedangkan untuk variabel pendapatan, dan kualitas tidak berpengaruh terhadap permintaan jasa online di kota Makassar. Serta terdapat perbedaan jumlah permintaan jasa *online* berdasarkan kecepatan pelayanan.

Kata Kunci: *Pendapatan, Jarak, Kecepatan Pelayanan, Kualitas bahan makanan, Permintaan jasa online*

ABSTRACT

ANALYSIS OF HOUSEHOLD DEMAND FOR DAILY FOODSTUFF NEEDS THROUGH ONLINE SERVICES IN MAKASSAR

Rinaldi Trahardo Kendek
Madris
Munawwarah S. Mubarak,

This study aims to determine the effect of income variables, distance, speed of service, quality of foodstuff on demand for online services in the city of Makassar. This study uses primary data. The research data was obtained from online questionnaires via google form. The population in this study is all households that use online services to consume food in Makassar in one month. Samples were taken 114 people with accident sampling method. The data analysis technique used multiple linear regression. The results showed that the distance variable had a positive and significant effect on the demand for online services in the city of Makassar, while the income and quality variables had no effect on the demand for online services in Makassar. And the difference in the number of requests for online services based on the speed of service.

Key Word: *Revenue, Distance, Service Speed, Food Quality, Online Services Demand*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.1 Teori Permintaan.....	8
2.1.2 Konsep Rumah Tangga.....	10
2.1.3 Permintaan jasa transportasi	11
2.1.4 Jasa penyedia bahan makanan pokok.....	12
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	13
2.2.1 Pengaruh pendapatan terhadap permintaan jasa <i>online</i>	13
2.2.2 Pengaruh jarak terhadap permintaan jasa <i>online</i>	14
2.2.3 Pengaruh kecepatan pelayanan terhadap permintaan jasa <i>online</i> . 14	
2.2.4 Pengaruh kualitas bahan makanan terhadap permintaan jasa <i>online</i>	14
2.3 Penelitian Terdahulu	15

2.4 Kerangka Pikir Penelitian	16
2.5 Hipotesis Penelitian	17
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Rancangan Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Populasi Dan Sampel	19
3.4 Sumber Data	19
3.5 Metode Pengumpulan Data	19
3.6 Metode Analisis Data.....	20
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	23
4.1.1 Kota Makassar	23
4.1.2 Kondisi Fisik dan Wilayah.....	24
4.2 Karakteristik Responden.....	26
4.2.1 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.....	26
4.2.2 Deskripsi responden berdasarkan status pendidikan.....	27
4.2.3 Deskripsi responden berdasarkan pendapatan.....	27
4.2.4 Deskripsi responden berdasarkan jarak.....	28
4.3 Deskripsi Variabel.....	28
4.3.1 Pendapatan.....	28
4.3.2 Jarak	29
4.3.3 Kecepatan Pelayanan.....	29
4.3.4 Kualitas bahan makanan	29
4.4 Hasil Estimasi Penelitian.....	30
4.4.1 Analisis regresi linear berganda.....	30
4.4.2 Uji Statistik.....	33
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	33
2. Uji Signifikansi Simultan dengan Uji F	33
3. Uji T	34
4.5 Analisis Hasil Penelitian.....	34
4.5.1 Pendapatan (X_1) terhadap Permintaan Jasa <i>online</i> (Y).....	34
4.5.2 Jarak (X_2) terhadap Permintaan Jasa <i>online</i> (Y)	35
4.5.3 Kecepatan Pelayanan (D_1) terhadap Permintaan Jasa <i>online</i> (Y) ..	36

4.5.4 Kualitas Bahan Makanan (D ₂) terhadap Permintaan Jasa <i>online</i> (Y)	36
BAB 5 PENUTUP	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran.....	39
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Data Jumlah pengguna internet di Sulawesi tahun 2020.....	3
2.1 Tabel Peneitian Terdahulu.....	15
4.1 Luas kota Makassar berdasarkan luas kecamatan tahun 2018.....	25
4.2.1 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.....	26
4.2.2 Deskripsi responden berdasarkan status pendidikan.....	27
4.2.3 Deskripsi responden berdasarkan pendapatan.....	27
4.2.4 Deskripsi responden berdasarkan jarak.....	28
4.4 Analisis hasil regresi	31

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Pemikiran	17
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1 Kuesioner penelitian.....	43
2 Hasil Tabulasi Data Responden.....	45
3 Hasil regresi.....	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi mempunyai peran yang sangat penting untuk menunjang kemudahan melakukan berbagai kegiatan. Seiring dengan perkembangan teknologi terjadi perubahan perilaku konsumen, yang dimana konsumen lebih memilih sesuatu yang bersifat lebih efisien, salah satu contohnya ialah ibu rumah tangga yang lebih memilih menggunakan layanan jasa pengantaran bahan makanan pokok sehari-hari melalui *online* daripada harus membeli bahan makanan pokok sehari-hari di pasar secara langsung. Saat ini internet juga menjadi salah satu perangkat yang diikuti sertakan dalam perkembangan transportasi yang terintegrasi dengan internet dan dapat diakses hanya dengan satu aplikasi. Tidak bisa dipungkiri kemajuan internet di Indonesia semakin maju sehingga banyak sekali aplikasi-aplikasi yang menggunakan jaringan internet untuk membantu masyarakat dalam mencari transportasi apa yang diinginkan, salah-satunya berbelanja *online*. (Modompit, 2020).

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Banyak ahli telah merumuskan dan mengemukakan pengertian transportasi. Para ahli memiliki pandangannya masing-masing yang mempunyai perbedaan dan persamaan antara yang satu dengan lainnya. Kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare* yang mana *trans* berarti mengangkat atau membawa. Jadi transportasi adalah membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan

penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (*commodity*) dan penumpang ke tempat lain. Pemesanan melalui aplikasi yang mudah membuat jasa *online* diterima dengan cepat di kalangan masyarakat, serta berbagai macam pilihan layanan yang diberikan sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa (Agustin, 2017; dan Salim,2000).

Pesatnya perkembangan *E-commerce* telah mendorong munculnya jenis usaha baru yaitu startup di bidang penjualan bahan makanan. Meskipun di Indonesia terjadi peningkatan pembelian bahan makanan sebesar 15 persen, adopsi konsumen dalam berbelanja bahan makanan *online* masih relatif rendah dibandingkan dengan berbelanja di ritel konvensional. Sehingga dipastikan ada beberapa hal yang menjadi motivasi atau pengaruh konsumen untuk melakukan belanja bahan makanan *online* (Sutarsih, L. I., 2019).

Kini belanja *online* telah menjadi sebuah kebiasaan bagi sebagian orang, dikarenakan kemudahan yang diberikan, orang-orang banyak beranggapan bahwa belanja *online* adalah salah satu sarana untuk mencari barang-barang yang diperlukan seperti kebutuhan sehari-hari, hobi, dan sebagainya. Proses tersebut dapat dilakukan dengan cara memesan barang yang diinginkan melalui vendor atau produsen serta reseller dengan menggunakan internet (Harahap, 2018).

Peluang memasarkan produk dan jasa melalui media *online* untuk kedepannya akan semakin diminati masyarakat. Salah satu pelayanan yang disediakan adalah layanan pengantaran. Semenjak maraknya penjualan produk dan jasa melalui *online* membuat perubahan perilaku konsumen untuk memulai menggunakan jasa *online*, salah satu contohnya ialah ibu rumah tangga yang lebih

memilih menggunakan layanan jasa pengantaran bahan makanan pokok sehari-hari melalui *online* daripada harus pergi membeli bahan makanan pokok sehari-hari di pasar secara langsung.

Ketersediaan bahan pokok memiliki peran yang sangat strategis terhadap pembangunan ekonomi nasional karena berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya permintaan bahan makanan yang pada tahun 2017 mencapai 16,59 persen, jika dibandingkan dengan tahun 2015. Untuk membeli bahan makanan pokok ada dua cara yakni, melalui *online* dan secara langsung.

Hasil survei *Payment Solution* terhadap negara-negara di seluruh dunia menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dengan transaksi *online* paling tinggi se-Asia Pasifik, ungkap Iim Fahima Jachja, CEO Virtual Consulting (female.kompas.com, 2012). Hadirnya fasilitas internet yang semakin terjangkau oleh semua kalangan menjadi salah satu faktor untuk memulai dan mengembangkan bisnis secara *online*. Bisnis *online* dianggap lebih menguntungkan, dengan penghasilan yang lebih besar dibandingkan bekerja sebagai karyawan.

1.1 Tabel Data Jumlah pengguna internet di Sulawesi tahun 2020

Wilayah	Jumlah Pengguna (orang)
Sulawesi Utara	1.960.362
Gorontalo	667.018
Sulawesi Tengah	2.260.280
Sulawesi Barat	883.480
Sulawesi Tenggara	2.320.083
Sulawesi Selatan	5.750.314

Sumber: APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)

Dilihat dari data yang dirilis oleh *APJII* (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), bahwa Sulawesi Selatan mempunyai pengguna jasa internet terbanyak di Pulau Sulawesi Selatan pada tahun 2020.

Adapun faktor yang mempengaruhi permintaan jasa *online* adalah pendapatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum, Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Permintaan akan jasa sangat dipengaruhi oleh elastisitas pendapatan. Perilaku hukum Engel berlaku disini. Dimana engle mengatakan bahwa apabila pendapatan dari seseorang naik, maka orang tersebut akan secara sebanding dengan pengeluaran untuk memperoleh barang-barang lebih mewah atau sekunder (Modompit, 2020).

Selanjutnya adalah faktor jarak, semakin jauh jarak seorang dari suatu tempat ke tempat yang lain, maka semakin besar usaha dan biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen, dan hal tersebut membuat semakin rendah minat konsumen untuk datang secara langsung ke lokasi tersebut, dan jarak tempuh adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi permintaan terhadap penggunaan transportasi *online* (Cherly, 2018)

Selanjutnya adalah faktor kecepatan pelayanan, dalam penelitian ini diambil kecepatan pelayanan sebagai variabel yang mempengaruhi permintaan. Kecepatan pelayanan yaitu target waktu yang ditentukan atau diharapkan oleh unit penyelenggara pelayanan. Kecepatan pelayan ini dimaksudkan untuk dapat menggunakan waktu secara efisien. Waktu yang efisien dapat digunakan untuk melakukan berbagai hal yang sifatnya produktif. Hal ini juga menjadi unsur yang penting dalam sebuah pelayanan jasa transportasi, semakain cepat waktu pelayan yang diberikan jasa transportasi akan semakin berdampak baik bagi perusahaan jasa transportasi tersebut. Karena dengan cepatnya waktu pelayanan maka efisiensi waktu akan terwujud dan merupakan salah satu hal terpenting di era modern ini. Karena Kecepatan adalah jumlah waktu perjalanan yang terdiri dari waktu perjalanan dari titik asal ke perhentian angkutan umum, waktu menunggu, waktu perjalanan di kendaraan, waktu transfer rute/moda dan waktu menuju ke titik tujuan (Morlok, 1995; Umar,2018).

Kemudian faktor kualitas bahan makanan Kualitas bisa didefinisikan sebagai fitur dan karakteristik produk. Produk juga dapat diartikan sebagai kesesuaian atau kepuasan konsumen atas suatu produk. Maka dari itu pengetahuan konsumen tentang kualitas produk sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Produk yang memiliki kualitas tinggi dengan harga yang kompetitif dapat menarik lebih banyak konsumen (Firdaus, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas maka menarik di teliti permintaan rumah tangga terhadap kebutuhan bahan makanan pokok sehari-hari melalui jasa *online* di kota Makassar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap permintaan jasa *online* di kota Makassar?
2. Apakah jarak berpengaruh terhadap permintaan jasa *online* di kota Makassar?
3. Apakah kecepatan pelayanan berpengaruh terhadap permintaan jasa *online* di kota Makassar?
4. Apakah kualitas bahan makanan berpengaruh terhadap permintaan jasa *online* di kota Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memenuhi ujian sidang akhir sarjana (strata 1) pada Universitas Hasanuddin. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap permintaan jasa *online* di kota Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh jarak terhadap permintaan jasa *online* di kota Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecepatan pelayanan terhadap permintaan jasa *online* di kota Makassar.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan makanan terhadap permintaan jasa *online* di kota Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Memberikan gambaran mengenai pengaruh pendapatan, jarak, kecepatan pelayanan, dan kualitas bahan makanan berpengaruh terhadap permintaan jasa *online* di Kota Makassar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait dalam melakukan aktivitas atau kebijakan yang berkaitan dengan permintaan bahan makanan pokok sehari-hari melalui jasa *online* di Kota Makassar.
3. Bagi akademisi, sebagai bahan tambahan dan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
4. Bagi penulis sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Hasanuddin.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Teori Permintaan

Menurut Sadono Sukirno (2005) permintaan adalah keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga tertentu selama periode waktu tertentu.

Menurut Daniel (2002), permintaan (*Demand*) adalah jumlah barang yang diminta oleh konsumen pada suatu pasar. Sementara pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara produsen dan konsumen atas barang-barang ekonomi. Sebagian ahli mengatakan bahwa pengertian permintaan adalah jumlah barang yang sanggup dibeli oleh para pembeli pada suatu tempat dan waktu tertentu dengan harga yang berlaku pada saat itu.

2.1.1.1 Hukum Permintaan

Menurut Sukirno (2003), Hukum Permintaan pada hakekatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan: "Semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut".

Menurut Hanafie (2010), kurva permintaan bergerak turun dari kiri atas ke kanan bawah (menurut kebiasaan internasional, harga diukur pada sumbu tegak P dan jumlah diukur pada sumbu horizontal Q). Kurva permintaan pasar diperoleh dari penjumlahan berbagai jumlah barang yang mau dibeli oleh sekian banyak konsumen pada masyarakat dengan harga tertentu.

Menurut Kadariah (1994), Kurva permintaan menggambarkan hubungan

antara umlah yang diminta dan harga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap (*ceteris paribus*), kurva ini memiliki kemiringan negatif, yang menunjukkan bahwa jumlah yang diminta (*the quantity demanded*) naik dengan turunnya harga.

Pergeseran kurva permintaan ke kanan menunjukkan bahwa adanya penambahan dalam permintaan suatu barang yang dapat disebabkan oleh adanya perubahan faktor-faktor diluar harga barang itu sendiri misalnya; pendapatan, jumlah penduduk, selera, dan lain-lain (Nuraini, 2006).

2.1.1.2 Faktor Penentu Permintaan

Menurut Pracoyo (2006), ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu; (1) Pendapatan, mencerminkan daya beli masyarakat. Tinggi rendahnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi kualitas maupun kuantitas permintaan. Jika permintaan terhadap sebuah barang berkurang ketika pendapatan berkurang, maka barang tersebut dinamakan barang normal (*normal goods*). Hubungan antara pendapatan dengan jumlah barang yang diminta adalah positif. Bila pendapatan seseorang/masyarakat meningkat maka akan meningkatkan permintaan terhadap suatu barang.

Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan

hanya yang dikonsumsi. (Modompit, 2020).

Selanjutnya ialah, (2) Jumlah Tanggungan, mempengaruhi jumlah permintaan terhadap suatu barang. Semakin banyak tanggungan, maka jumlah permintaan akan semakin meningkat. Hal ini berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kecukupan kebutuhan setiap individu yang ada di suatu tempat.

Adapun faktor-faktor pembentuk keadaan *ceteris paribus* adalah: (1) Pendapatan, bila pendapatan konsumen naik maka permintaan akan naik dan sebaliknya, namun untuk kasus barang inferior peningkatan pendapatan justru akan mengurangi permintaan suatu barang. (2) Jumlah konsumen di pasar, yang dimana peningkatan konsumen akan meningkatkan permintaan suatu barang di pasar. (3) Selera atau preferensi konsumen, bila selera konsumen terhadap suatu barang naik, maka kurva permintaan akan bergeser ke kanan, yang berarti di setiap tingkat harga konsumen akan menambah konsumsinya.

2.1.2 Konsep Rumah Tangga

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya tinggal serta makan dari satu dapur. Makan dari satu dapur berarti pembiayaan keperluan apabila pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola bersama-sama (Badan Pusat Statistik, 2013).

Rumah tangga juga salah satu pelaku ekonomi yang menggunakan, memakai atau menghabiskan barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap rumah tangga memiliki kebiasaan dan tingkah laku yang berbeda-beda. Hal ini ditentukan oleh jumlah pendapatan, yaitu apabila penghasilan yang didapat dari gaji suami mereka tinggi, cenderung lebih tinggi juga pengeluarannya, dan apabila suatu rumah tangga terpenuhi kebutuhan

pokoknya, maka akan muncul pula kebutuhan lainnya. Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku rumah tangga adalah jumlah anggota keluarga, kedudukan sosial, pengaruh lingkungan, gaya hidup, serta kebiasaan atau selera.

Rumah tangga tak bisa terlepas dari kebutuhan akan bahan makanan pokok untuk memenuhi kebutuhan gizinya sehari-hari. Bahan makanan pokok merupakan bahan makanan utama yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia untuk dapat menjalani kehidupan secara layak.

2.1.3 Permintaan jasa transportasi

Pada dasarnya permintaan adalah berbagai jumlah suatu barang atau jasa dimana konsumen bersedia membayar pada berbagai alternatif harga barang atau jasa tersebut. (Soeharno, 2007).

Terdapat beberapa sifat khusus yang melekat pada permintaan akan jasa transportasi dan yang membedakannya dengan permintaan terhadap barang lainnya yaitu sebagai berikut; (1) Permintaan akan jasa pengangkutan merupakan suatu permintaan turunan, saduran atau dalam istilah ekonomi, lazim disebut *derived demand*. Dengan demikian, permintaan akan jasa transportasi baru akan ada apabila ada faktor-faktor yang mendorongnya. Permintaan jasa transportasi tidak berdiri sendiri, melainkan tersembunyi dibalik kepentingan yang lain. Misalnya, keinginan untuk rekreasi, keinginan untuk sekolah atau untuk berbelanja dan sebagainya. (2) Permintaan akan jasa transportasi pada dasarnya adalah seketika tidak mudah untuk digeser atau ditunda dan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi waktu yang dapat bersifat harian, mingguan, bulanan atau tahunan.

Selanjutnya, (3) Permintaan akan jasa transportasi sangat dipengaruhi oleh elastisitas pendapatan. Perilaku hukum Engel berlaku disini. Dimana Engel

mengatakan bahwa apabila pendapatan dari seseorang naik, maka orang tersebut akan secara sebanding mengurangi pengeluaran untuk memperoleh barang-barang kebutuhan sehari-hari dan menggantikannya dengan barang-barang lebih mewah atau sekunder. (4) Pada hakikatnya tidak tanggap atau perasa terhadap perbedaan tingkat biaya transportasi untuk pengangkutan penumpang, tetapi sangat perasa/tanggap terhadap pengangkutan barang. Ini berarti permintaan penumpang bersifat inelastis, sedangkan permintaan pengangkutan barang bersifat elastis. (5) Jasa transportasi adalah jasa campuran (*product mixed*). Permintaan jasa angkutan adalah kompleks karena permintaan tersebut tidak hanya dilandasi oleh keinginan untuk memindahkan suatu dari suatu tempat ke tempat lain tetapi banyak variabel lain yang memengaruhi keinginan untuk memindahkan barang tersebut, seperti kecepatan, keamanan, keselamatan, ketepatan, kenyamanan, keterandalan dan sebagainya (Nasution, 2008).

Menurut White dalam Andriansyah (2015), permintaan yang ada dari masyarakat akan pemenuhan kebutuhan transportasi dipengaruhi oleh; (1) Pendapatan masing - masing. (2) Kesehatan. (3) Tujuan dari perjalanan. (4) Jenis perjalanan. (5) Banyaknya penumpang (*group/individual*). (6) Perjalanan yang mendesak.

2.1.4 Jasa penyedia bahan makanan pokok

Layanan atau jasa dalam ilmu ekonomi merupakan suatu aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau barang-barang milik, namun tidak menghasilkan tranfer kepemilikan. Jasa dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang diproduksi dan dikonsumsi secara simultan.

Menurut Kotler dalam Sangidji dan Sopiha (2013:93) mendefinisikan jasa

sebagai setiap tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka jasa pada dasarnya adalah sesuatu yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Sesuatu yang tidak berwujud, tetapi dapat memenuhi kebutuhan konsumen. (2) Proses produksi jasa dapat menggunakan atau tidak menggunakan bantuan suatu produk fisik. (3) Jasa tidak mengakibatkan peralihan hak atau kepemilikan. (4) Terdapat interaksi antara penyedia jasa dengan pengguna jasa.

Secara garis besar jasa penyedia bahan makanan pokok dapat di klasifikasikan menjadi 2, yaitu; (1) Secara langsung, seperti pasar, toko, super market, ataupun membeli secara langsung dari petani atau peternak. (2) Melalui jasa *online*, seperti *E-Commerce*, atau hanya jasa pengantaran.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh pendapatan terhadap permintaan jasa *online*

Wahab (2005) menyatakan bahwa semakin besar tingkat pendapatan maka pergerakan permintaan juga cenderung akan meningkat. Pendapatan merupakan faktor yang penting dalam menentukan corak permintaan terhadap suatu barang atau jasa. Perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap permintaan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Nasution (2008) bahwa apabila tingkat pendapatan pemakai jasa transportasi meningkat, maka permintaan jasa transportasi makin meningkat pula, karena kebutuhan melakukan perjalanan makin meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap permintaan jasa *Go-Food* di Kota Makassar (Wandari, 2020).

2.2.2 Pengaruh jarak terhadap permintaan jasa *online*

Jarak merupakan angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu tempat ke tempat yang lain, Seperti dari tempat konsumen ke tempat produsen, ataupun sebaliknya. Semakin jauh jarak seorang dari suatu tempat ke tempat yang lain, maka semakin besar usaha dan biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen, dan semakin rendah minat konsumen untuk datang secara langsung ke lokasi tersebut, sehingga konsumen akan semakin tertarik untuk menggunakan jasa *online*. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel jarak tempuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan transportasi online gojek di Kota Payakumbuh (Cherly, 2018).

2.2.3 Pengaruh kecepatan pelayanan terhadap permintaan jasa *online*

Kecepatan pelayanan yaitu target waktu yang ditentukan atau diharapkan oleh unit penyelenggara pelayanan. Kecepatan pelayan ini dimaksudkan untuk dapat menggunakan waktu secara efisien. Waktu yang efisien dapat digunakan untuk melakukan berbagai hal yang sifatnya produktif.

Pada era modern sekarang ini perusahaan yang mampu menyediakan jasa pelayanan yang membutuhkan waktu singkat atau efisien akan dilirik oleh masyarakat. Hal ini sejalan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Umar,2018) bahwa kecepatan pelayanan berpengaruh positif terhadap permintaan pelayanan transportasi *online* di Kota Medan.

2.2.4 Pengaruh kualitas bahan makanan terhadap permintaan jasa *online*

Kualitas produk merupakan kemampuan dari suatu produk dalam

menjalankan fungsinya. Kualitas produk mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kepuasan pelanggan karena kualitas produk dapat dinilai dari kemampuan produk tersebut untuk menciptakan kepuasan pelanggan. Semakin tinggi tingkat kualitas produk dalam memuaskan pelanggan, maka semakin tinggi pula permintaan akan produk tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Firdaus, 2017) yang menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap permintaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini terkait dengan variabel yang berpengaruh terhadap permintaan. Hal ini berguna untuk mengetahui hasil dari penelitian terdahulu. Dibawah ini beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Hasil Penelitian
1	Analisis Permintaan Jasa Go-Food di Kota Makassar	Ayu Wandari (2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan tarif berpengaruh secara positif dan signifikan, sedangkan variabel kecepatan pelayanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan jasa <i>Go-Food</i> di Kota Makassar.

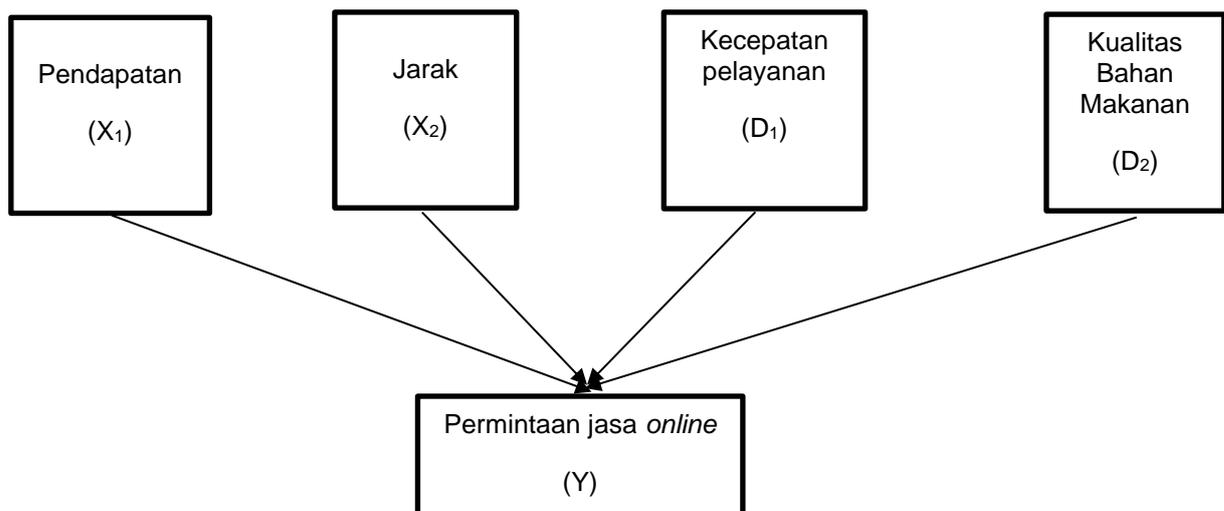
2	Faktor faktor yang mempengaruhi permintaan angkutan umum <i>Online</i> di kota Medan	Fauzi Alfiah Umar (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap permintaan jasa transportasi <i>online</i> di Kota Medan, dan variabel kecepatan pelayanan berpengaruh secara positif.
3	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap ojek online (studi kasus pada go-jek di kota malang)	Yoko Rendy (2018)	Pada hasil penelitian ini, terdapat hubungan positif dan signifikan untuk variabel pendapatan, harga <i>Go-Jek</i> dan harga ojek konvensional terhadap permintaan jasa <i>Go-Jek</i> .
4	Pengaruh Kualitas Terhadap Permintaan Produk Kemeja Alisan	Firdaus, A. R. (2017)	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kualitas berpengaruh terhadap permintaan produk kemeja Alisan.
5	Analisis Permintaan Transportasi Gojek Online DiKota Manado	Modompit, V. R., & Sumual, J. I. (2020)	Pendapatan masyarakat juga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan jasa Transportasi <i>online</i> (<i>GOJEK</i>).

2.4 Kerangka Pikir Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan peneliti sebagai landasan berpikir untuk kedepannya. Landasan yang dimaksud akan lebih mengarahkan peneliti untuk menemukan data dan informasi dalam penelitian ini guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Kerangka pikir pada penelitian ini yaitu “Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Kebutuhan Bahan Makanan Pokok Sehari-Hari Melalui Jasa *online*” dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah (1) Pendapatan. (2) Jarak. (3) Kecepatan pelayanan. (4) Kualitas bahan makanan merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi permintaan jasa *online*.

Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mempermudah jalan penelitian terhadap permasalahan yang akan dibahas. kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut;

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran



2.5 Hipotesis Penelitian

1. Diduga bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa *online*.
2. Diduga bahwa jarak berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan jasa *online*.
3. Diduga bahwa terdapat perbedaan jumlah permintaan jasa *online* berdasarkan kecepatan pelayanan dengan tekanan bahwa permintaan jasa *online* akan lebih banyak ketika pelayanannya cepat.
4. Diduga bahwa terdapat perbedaan jumlah permintaan jasa *online* berdasarkan kualitas bahan makanan dengan tekanan bahwa permintaan jasa *online* akan lebih banyak ketika kualitas bahan makanannya baik.